

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)  
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK)  
STRADA INDONESIA  
2020 - 2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT (LPPM)  
INSTITUT ILMU KESEHATAN (Iik)  
STRADA INDONESIA  
Oktober 2020**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia periode 2020 - 2025 dapat diselesaikan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia ini memuat perencanaan umum (*Grand Strategy*) penelitian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Secara detail RIP memuat program, kegiatan, indikator kinerja serta alokasi dan sumber pencanaan dalam pencapaian kinerja penelitian. RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Kediri disusun dengan penuh komitmen melalui proses analisis potensi dan evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

Perumusan RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Kediri 2020-2025 sebagai pedoman dan rujukan rencana pengembangan bidang penelitian dalam mencapai dan melampaui indikator kinerja penelitian pada kelompok binaan. Untuk mencapai kinerja bidang penelitian pada kelompok binaan, dibutuhkan perencanaan dan pengembangan dalam berbagai program dan kegiatan yang terencana dengan baik. Program dan kegiatan bidang penelitian ini tidak lain adalah dalam rangka untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia sebagaimana telah diturunkan dalam visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Keberhasilan dan ketercapaian VMTS institusi dan LPPM akan sangat dipengaruhi oleh komitmen para pengambil kebijakan dan pelaksana program dan kegiatan penelitian. Dengan demikian peran dan partisipasi aktif dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan sangatlah dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan kinerja bidang penelitian.

Selain pentingnya dukungan sumberdaya manusia pada level manajemen dan pelaksana, dibutuhkan pula dukungan sarana prasarana, manajemen

pengelolaan serta pendanaan dan ketepatan dalam mengantisipasi dan menganalisis *trend* perubahan lingkungan yang semakin mengglobal. Dengan demikian penyusunan RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia ini harus mampu menangkap dan mengakomodir berbagai kepentingan pengembangan kinerja penelitian yang bersifat konstruktif.

RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia 2020-2025 merupakan pedoman pelaksanaan penelitian serta pengembangan program dan kegiatan bagi LPPM dan dosen, dimana LPPM berperan sebagai SDM pengelola penelitian dan dosen sebagai SDM pelaksana penelitian. Kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan RIP ini sangat mungkin terjadi, maka dari itu tim penyusun sangat berharap masukan dan aspirasi dari para pemangku kepentingan untuk perbaikan dan pengembangan penyusunan RIP pada periode mendatang.

Pada sisi lain kami menyadari dan memahami adanya keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) ini. Maka perkenankanlah tim penyusun untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan RIP ini. Tim penyusun yang mendapat mandat dari institusi sangat berharap bahwa dengan diterbitkannya RIP ini mampu menjadikan acuan dan pedoman operasional dalam mewujudkan kinerja penelitian pada kelompok madya. Semoga bermanfaat.

Oktober 2020

Tim Penyusun

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	ii
Surat Keputusan Rektor Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia .....	iv
Daftar Isi.....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) .....	1
B. Peta jalan ( <i>Road Map</i> ) Riset Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia .....	2
C. Dasar-dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan RIP .....	11
D. Tujuan Penyusunan RIP .....	12
<b>BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UPPM</b> .....	14
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia .....	14
B. Visi dan Misi LPPM.....	15
C. Riwayat dan Perkembangan Riset Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia .....	16
D. Capaian Rencana-rencana yang Sudah Ada.....	20
E. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi LPPM.....	22
F. Potensi yang Dimiliki .....	24
G. SWOT Analisis .....	26
<b>BAB III. GARIS BESAR RIP LPPM</b> .....	30
A. Tujuan dan Sasaran .....	30
B. Strategi dan Kebijakan .....	31
<b>BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR</b>	
<b>KINERJA</b> .....	34
A. Sasaran .....	34
B. Program Strategis .....	35

C. Indikator Kinerja .....	38
<b>BAB V. PELAKSANAAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pengelolaan dan Pendanaan Penelitian .....	46
B. Alokasi dan Sumber Pendanaan Penelitian .....	47
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Keberlanjutan .....	50
B. Ucapan Terima Kasih .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)**

Sesuai dengan amanah Undang-undang sistem pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2, bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, diperkuat pasal 24 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal-pasal tersebut menunjukkan adanya kewajiban perguruan tinggi yang secara otonomi untuk melaksanakan penelitian ilmiah sesuai dengan perencanaan yang didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Berdasarkan pemikiran ini, maka penting disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai kerangka acuan pelaksanaan penelitian pada 5 tahun ke depan di lingkungan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia

Secara operasional RIP Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia merupakan rencana penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan pada masa periode 2021 - 2025. RIP dibangun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang merupakan perwujudan dari cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian pada masa depan yang harus dikembangkan sivitas akademik.

Berdasarkan Visi Misi Tujuan dan Sasaran yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia tahun 2021 - 2025, selanjutnya dirumuskanlah skenario dan atau strategi pencapaian Rencana Induk Penelitian. RIP merupakan bentuk strategi pencapaian VMTS institusi, khususnya dalam bidang penelitian dan karya ilmiah lainnya. RIP ini mencakup sasaran, program, kegiatan dan pendanaan

bidang penelitian yang direncanakan secara jelas dan terukur dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Dimulai pada tahun 2015, penelitian di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia berkembang meningkat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya dana penelitian dari luar Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang berhasil dimenangkan kompetisinya oleh para dosen, baik dari Ditjen Dikti, Kemenristek, maupun dari institusi lain. Pengelolaan penelitian juga sudah dilakukan dengan baik, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia diakui sebagai salah satu PTS berkategori binaan menurut Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Dikti.

RIP- Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia sebagai acuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/dosen Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, tidak lepas dari Rencana Strategis Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia 2021 – 2025, dan Rencana Akademik Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia 2016 – 2020 yang telah disahkan oleh senat Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia terdiri dari 3 Fakultas, yaitu Fakultas Farmasi, Kesehatan Masyarakat, ARS dan Radiologi (FAKAR), Fakultas Keperawatan dan Kebidanan (F2K) dan Pasca. Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia memiliki 12 Program Studi (PS) yang terdiri dari 2 PS D3, 1 PS D4, 5 program sarjana, 2 program magister, dan 2 program profesi. Berbagai penelitian dilakukan di berbagai Fakultas dibawah koordinasi LPPM melalui skema dana DPP/SPP, kerjasama dengan institusi luar Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, riset kolaborasi dengan program hibah penelitian dari Dirjen DIKTI, LIPI dan Kementerian RISTEK.

## **B. Definisi Rencana Induk Penelitian (RIP)**

Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah penjabaran dari renstra Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia untuk menghasilkan penelitian yang unggul dan bermanfaat dan berdampak baik bagi masyarakat. RIP akan dijadikan rujukan bagi para kelompok peneliti maupun individu dalam menyusun roadmap penelitiannya. RIP IIK Strada Indonesia disusun dengan

maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dan arah kebijakan riset Nasional.

RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam jangka waktu 5 tahun. Arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia ditetapkan oleh Senat Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dilakukan oleh Rektor Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia adalah pelaksana Keputusan Rektor Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **C. Riset Unggulan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia**

Riset Unggulan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia adalah bidang-bidang penelitian yang menjadi fokus/perhatian utama Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. Riset unggulan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dipilih berdasarkan kebutuhan nasional yang tertuang dalam Perpres 38 tahun 2018 untuk Rencana Induk Nasional (RIRN) 2015 – 2045, Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020 – 2024, SN Dikti dan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity and treath*), yang meliputi antara lain evaluasi diri / internal dan pemindaian lingkungan (*enviromtmental scanning*).

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia menetapkan arah utama dalam menunjang target pemeringkatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. Riset Unggulan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia terdiri dari 4 bidang unggulan, meliputi bidang-bidang sebagai berikut :

1. Kesehatan Ibu dan Anak
2. Pengembangan system Informasi Kesehatan



### 3. Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

*Road map* riset Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang berdampak internasional. Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tonggak-tonggak capaian (*milestone*). Capaian periode pertama adalah penelitian yang terutama berdampak lokal pada 2011-2015. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak nasional, 2016- 2020. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak Regional pada 2021- 2025. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak Internasional 2026 – 2030

#### **D. Dasar-dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan RIP**

Dasar-dasar hukum yang melandasi dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) mulai dari dasar hukum yang paling tinggi sampai pada jenjang peraturan yang ada di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia adalah:

1. Undang-Undang Dasar 1945: Pasal 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 20 dan pasal 24;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002. Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi;
4. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;

8. Rencana Induk Pengembangan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia tahun 2006-2035;
9. Statuta Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia 2015;
10. Rencana Strategis Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia tahun 2016 – 2020

#### **E. Tujuan Penyusunan RIP**

Hasil yang ingin dicapai setelah RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia disusun adalah:

1. Sebagai dasar peningkatan dan pengembangan luaran hasil penelitian dalam bentuk jurnal, HKI, teknologi tepat guna dan produk bahan ajar;
2. Dalam jangka panjang, RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia disusun sebagai dasar upaya pengembangan luaran penelitian secara bertahap.
3. Memberikan arah dan kerangka kebijakan dan pengelolaan penelitian secara jelas dan terukur dalam mencapai target kinerja penelitian kelompok madya dalam kurun waktu 5 tahun (2021-2025);
4. Memberikan arah bagi institusi dalam melakukan pengembangan pendidikan berbasis penelitian dalam berbagai aspek;
5. Memantapkan arah kinerja penelitian, menuju Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia sebagai lembaga yang berperan aktif dalam penyelesaian isu nasional dan global;
6. Menjadi acuan unit dan prodi dalam mengembangkan riset secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan sistem informasi yang semakin mengglobal.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM**

#### **A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Ilmu Kesehatan STRADA**

##### **Indonesia**

##### **1. Visi**

Menjadi Institusi Pendidikan non pemerintah yang terbaik, berbeda, terpercaya dan berbasis 4G (Good Competence, Good English, Good Mentality and Personality, Good Placement of Preparation) di tingkat Asia di tahun 2035”

##### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif dan inovatif (perkuliahan online maupun offline untuk mencetak sumber daya manusia yang professional, secara mandiri.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang inovatif dalam mengembangkan Riset, berbasis Scientist dan teknologi berbasis 4G
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial secara mandiri berbasis 4G
4. Menyelenggarakan tata kelola yang baik (good university governance) yang mendukung tercapainya suasana akademik yang kondusif, pengembangan sarana prasarana, dan peningkatan SDM yang kompeten berbasis 4G
5. Menjalinkan kerjasama (networking) dengan lembaga atau institusi terkait guna meningkatkan mutu lulusan

##### **3. Tujuan**

Hasil yang ingin dicapai dalam mewujudkan visi pada tahun 2035, dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki Good Competency yaitu memiliki kompetensi yang handal di bidangnya, mampu

melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya yaitu di bidang kesehatan memiliki dedikasi dan moral yang tinggi, berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki Good English yaitu memiliki kemampuan berbahasa Inggris sebagai bekal persiapan menghadapi dunia kerja.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki Good Personality Mentality yaitu memiliki karakter kepribadian yang kuat ditunjukkan kemampuan berinteraksi (Social Skill), memiliki kepercayaan diri dan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas
4. Menghasilkan lulusan yang siap kerja (Good Placement Preparations) secara professional, mandiri dan berdaya saing khususnya bidang kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Menjalin jejaring kerjasama (networking) untuk meningkatkan mutu lulusan

#### **4. Sasaran**

Untuk mencapai tujuan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terselenggaranya beberapa program studi pada Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
2. Tersusunnya kurikulum dan silabi Program Studi mengacu pada Kep.Mendiknas No. 045 tahun 2002, Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang KKNI, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta sesuai dengan tujuan, visi dan misi Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
3. Terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif di masing-masing program studi dilengkapi dengan fasilitas yang representatif yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Rata-rata indeks prestasi lulusan 3,50.
5. Jenjang akreditasi B pada Program Studi S1 Pendidikan Ners, S1 Ilmu Kesehatan, D III Kebidanan, D IV Bidan Pendidik, serta jenjang

akreditasi Program Magister Kesehatan Masyarakat A pada tahun 2022.

6. Dosen memiliki jenjang kepangkatan akademik minimal asisten ahli pada Program Studi S1 Pendidikan Ners, dan Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat serta, D III kebidanan, D IV Bidan Pendidik, serta Jenjang kepangkatan akademik minimal lektor dan lector kepala khusus program magister kesehatan masyarakat tahun 2022.
7. Memiliki guru besar tetap Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Minimal 2 (Dua) pada tahun 2025.
8. Mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen minimal 10 pada tiap tahunnya.
9. Menjadi pusat keunggulan SDM di bidang ilmu sesuai program studi.
10. Terciptanya atmosfer akademik di lingkungan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dengan pelaksanaan seminar, simposium, sarasehan, workshop, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya setiap tahun disesuaikan dengan perkembangan program studi.
11. Terjalannya jaringan kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak baik berskala nasional maupun internasional.

## **B. Visi dan Misi LPPM**

### **1. Visi**

Sesuai dengan visi-misi Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, LPPM Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia memiliki visi, Menjadi lembaga penelitian di bidang kesehatan, mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### **2. Misi**

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kesehatan

2. Mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di bidang kesehatan pada umumnya.
3. Mengembangkan penelitian – penelitian unggulan dan meningkatkan penelitian dosen dan mahasiswa Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam hal penelitian, PKM dan Publikasi
4. Meningkatkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)  
Dalam rangka mewujudkan hal tersebut Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia menetapkan garis besar pengembangan kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat melalui beberapa tahapan.

### **C. Kebijakan Riset Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia**

Sesuai dengan kebijakan institusi, kinerja bidang penelitian diarahkan dan dipacu untuk mencapai indikator kinerja penelitian yang menuju klaster penelitian madya. Kinerja penelitian Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia diukur dan dinilai berdasarkan 4 aspek utama. Keempat aspek tersebut adalah :

- a. Sumber daya penelitian, meliputi sumber daya manusia, kelembagaan dan fasilitas penunjang penelitian atau sarana fisik, dan sumber pendanaan;
- b. Manajemen penelitian, yang merupakan gambaran kemampuan manajemen lembaga dalam mengelola program dan kegiatan penelitian;
- c. Luaran penelitian, berupa publikasi ilmiah, pemakalah dalam forum ilmiah, HKI, dan lain-lain;
- d. Luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan.
- e. Luaran penelitian merupakan inovasi terbaru bagi para pemangku kepentingan

### **D. Arah Kebijakan Riset Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia**

Hasil pemeringkatan kinerja penelitian pada tahun 2020, Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia memperoleh predikat binaan. Perguruan tinggi dengan predikat binaan yaitu perguruan tinggi yang baru merintis pelaksanaan penelitian dan baru menata program-program penelitian dengan mempertimbangkan sumber daya penelitian yang dimiliki. Kondisi Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia dengan predikat binaan ini harus berupaya mengembangkan kapasitas penelitian agar mampu mengelola penelitian sehingga menghasilkan luaran penelitian yang baik.

Kebijakan dan arah kinerja penelitian Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia dipacu agar mampu memenuhi kinerja penelitian kelompok madya. Keberhasilan kinerja penelitian dalam kelompok madya dengan indikator kualitatif adalah sebuah perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan penelitian yang cukup baik dengan luaran penelitian yang belum banyak. Untuk dapat memasuki kinerja penelitian pada kelompok madya maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) perlu meningkatkan kapasitasnya baik dari sisi sumber daya, pengelolaan, maupun luaran penelitian.

Tujuan kinerja perguruan tinggi bidang penelitian adalah meningkatnya luaran penelitian yang lebih banyak bila dibanding pada periode sebelumnya. Luaran kinerja penelitian sebagaimana dimaksud adalah dalam bentuk antara lain : publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), pemakalah dalam temu ilmiah, teknologi tepat guna, bahan ajar dan lainnya.

## **E. Analisis Kondisi saat ini**

### **1. Riwayat dan Perkembangan Riset di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia**

Kinerja penelitian merupakan kewajiban dosen di bidang penelitian dan juga merupakan perwujudan dari kinerja institusi dalam membangun dan mengembangkan budaya akademik melalui kebijakan dan peraturan kegiatan bidang penelitian. Kinerja penelitian yang dilakukan dosen selama ini diwujudkan dalam riwayat penelitian. Riwayat penelitian tersebut bisa dalam bentuk penelitian dengan pendanaan internal

(institusi) maupun pendanaan hibah eksternal (DIKTI maupun pemerintah daerah dan sumber dana lainnya).

Pada awalnya kegiatan penelitian di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia kurang mendapatkan perhatian bila dibandingkan pelaksanaan pendidikan pengajaran sehingga berdampak pada rendahnya kinerja penelitian. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal dikarenakan belum adanya pengetahuan, kemampuan, kepedulian, dan dukungan pendanaan maupun kebijakan di bidang penelitian dari institusi. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya motivasi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian, hal ini disebabkan oleh adanya rasa apatisme dalam melaksanakan penelitian dan rendahnya pemahaman dosen tentang adanya kewajiban melaksanakan penelitian.

Faktor eksternal yang dimaksud adalah dari sudut pandang yuridis formal, baik dari Kopertis maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Faktor eksternal yuridis formal yang dimaksud adalah aturan dan perundangan-undangan yang bersifat belum mengikat dan mewajibkan dosen sebagai seorang akademisi. Kondisi inilah memacu rendahnya kinerja institusi dalam bidang penelitian, dan diperburuk lagi oleh tidak adanya teguran dan sanksi baik bagi dosen dan institusi PT.

Sejak diberlakukan sertifikasi dosen, aturan dan tuntutan yang diberlakukan DIKTI semakin ketat baik kepada Perguruan Tinggi maupun dosen secara personal dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang penelitian. Hal ini mendorong berkembangnya budaya ilmiah dari dosen untuk melakukan kegiatan penelitian serta munculnya kesadaran institusi untuk memberikan dukungan dan fasilitas kepada dosen dalam melaksanakan penelitian. Tuntutan bagi dosen untuk melaporkan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Beban Kerja Dosen (BKD), mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.

Dukungan institusi dalam bentuk kebijakan dan aturan yang mewajibkan dosen melakukan penelitian, serta dukungan dana penelitian internal untuk



penelitian mampu menumbuhkan budaya akademik penelitian dosen. Manajemen institusi berkomitmen selalu mendorong dan memonitor partisipasi dosen dalam mengajukan hibah penelitian. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dengan mendatangkan ahli dan praktisi dalam bidang penelitian.

Kelemahan dalam bidang penelitian masih dirasakan terutama pada pelaporan dan publikasi hasil penelitian, maupun masih rendahnya partisipasi sebagian dosen. Hal ini berdampak terhadap hasil penilaian kinerja penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang belum optimal. Sesuai dengan publikasi Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) No. 2331/DRPM/TU/2016 tertanggal 18 Agustus 2016, bahwa Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia masih masuk kelompok perguruan tinggi Binaan. Kelompok perguruan tinggi binaan ini diindikasikan oleh adanya perguruan tinggi yang baru merintis pelaksanaan penelitian. Melihat hasil penilaian kinerja penelitian tersebut, perlu dibangun komitmen semua pemangku kepentingan internal Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia untuk berupaya mengembangkan kapasitas penelitian agar mampu mengelola penelitian secara terencana dan produktif, sehingga menghasilkan luaran penelitian yang lebih baik dari sisi kuantitas, kualitas dan luaran hasil penelitian.

Bentuk dukungan institusi yang bersifat yuridis formal adalah diterbitkannya pedoman penelitian yang mengatur kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaporan serta pengelolaan penelitian. Dukungan lain sesuai dengan amanah Undang-undang Pendidikan Tinggi no 12 tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah no 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi adalah dalam bentuk penetapan skema penelitian. Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia telah mengambil kebijakan bagi dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 (satu) penelitian dalam setiap tahun akademik.

Sebagai bentuk komitmen manajemen Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, kewajiban penelitian tersebut didukung dengan pendanaan internal melalui dua skema penelitian. Skema pertama dalam bentuk skema penelitian wajib dengan pendanaan internal dan harus dilakukan oleh dosen sesuai dengan kalender yang ditentukan dalam pedoman penelitian. Skema kedua adalah skema penelitian kompetitif dengan dana lebih besar, yaitu penelitian bersifat kompetitif dan tidak bersifat wajib untuk semua dosen.

Penelitian skema kedua ini dapat didanai apabila penelitian yang diajukan memenuhi syarat untuk pengembangan internal institusi yang meliputi kelembagaan, tata kelola dan akademik.

## 2. Capaian Rencana-rencana yang Sudah Ada

Capaian kinerja penelitian dosen dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dijelaskan secara kuantitatif seperti di bawah ini.

**Tabel 2.1** Capaian Kinerja Penelitian Selama 4 Tahun Terakhir

No	Sumber Dana	Jumlah Berdasarkan Tahun Akademik			
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	Biaya Mandiri dosen	17	12	18	28
2	Biaya PT	2	10	43	30
3	Kemenristek Dikti	0	2	4	5
4	Institusi/Kementerian lain terkait	2	1	1	0
5	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		21	25	65	63

Berdasarkan data kuantitatif dalam Tabel 2.1, nampak masih banyak membutuhkan upaya untuk penguatan kinerja dalam bidang penelitian. Dari data itu pula tampak bahwa, belum semua dosen (total dosen 50 orang) telah melakukan penelitian. Belum semua dosen melakukan penelitian, dikarenakan beberapa sebab dan permasalahan antara lain:

1. Belum memahami kewajiban akademik sebagai seorang dosen;
2. Berstatus sebagai dosen baru;
3. Menduduki jabatan struktural;
4. Belum optimalnya manajemen dan tata kelola penelitian;
5. Adanya sifat apatisme atau lemahnya motivasi dalam melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bidang penelitian merupakan roh kinerja perguruan tinggi dalam meningkatkan peran insitusi terhadap pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Oleh karenanya dibutuhkan komitmen para dosen untuk meningkatkan kinerja bidang penelitian, serta penguatan dukungan institusi dalam bidang penelitian. Jika komitmen dosen dalam bidang

penelitian dapat meningkat, maka bisa dipastikan kinerja penelitian institusi akan meningkat pula dan selanjutnya mampu mendorong pencapaian arah kebijakan institusi untuk mencapai kinerja penelitian dalam kelompok madya.

Hasil kinerja bidang penelitian tersebut sebagai bahan dasar dalam menyusun perencanaan dan pengembangan kinerja penelitian institusi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Untuk mencapai target dan luaran penelitian dalam kategori madya, diperlukan kepedulian dosen serta dukungan dari institusi dalam mengembangkan budaya akademik penelitian dimaksud. Kepedulian dosen diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku pro aktif dalam melaksanakan penelitian baik melalui pendanaan internal maupun program hibah eksternal. Sedangkan bentuk dukungan institusi dapat dikembangkan melalui penyempurnaan mekanisme tata kelola penelitian secara konstruktif sesuai dengan standar penelitian sebagaimana dimanahkan dalam SNPT. Selain itu juga diperlukan penguatan dukungan dana internal dalam penelitian sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

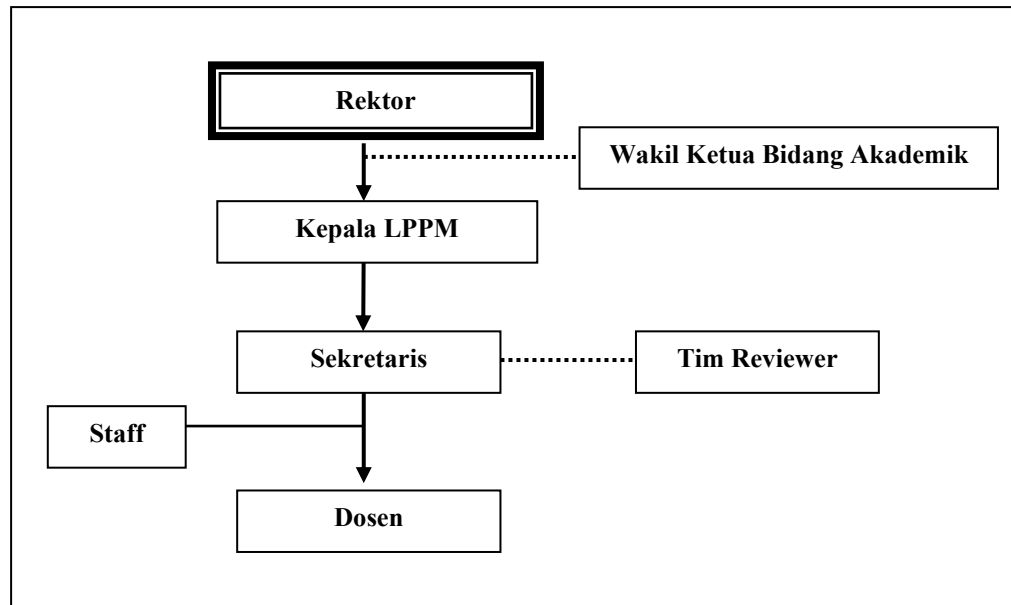
### **3. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi LPPM**

Sesuai dengan statuta Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, bahwa struktur dan tupoksi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah dijelaskan bawah ini.

#### **3.1 Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

LPPM Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia bertanggung jawab kepada Ketua Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, sedangkan pelaksanaan keasehariannya di bawah koordinasi Wakil Ketua Bidang Akademik. Proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dilaksanakan secara berjenjang dari tataran tingkat

institusi sampai dengan tingkat program studi. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya LPPM mempunyai komposisi secara terstruktur sebagai mana tertuang dalam statuta digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Struktur Organisasi LPPM

### 3.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Secara detail tugas pokok dan fungsi dari masing-masing personalia di LPPM adalah :

**Tabel 2.2** Tupoksi Personalialia LPPM

No	Personalia	Tugas Pokok	Fungsi
1	Ketua Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia	Memegang tanggung jawab tertinggi terhadap semua Jasa pelayanan institusi	Mengambil kebijakan tertinggi tingkat institusi
2	Wakil Ketua	Mengkoordinasi kegiatan akademik di tingkat institusi	1. Memberi masukan kepada Ketua Institut Ilmu

No	Personalia	Tugas Pokok	Fungsi
	<b>Bidang Akademik</b>		<p>Kesehatan STRADA Indonesia dalam merumuskan kebijakan akademik di tingkat institusi</p> <p>2. Membantu Ketua Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam pelaksanaan kebijakan akademik tingkat institusi</p> <p>3. Melakukan pembinaan sivitas akademika di bidang akademik</p>
3	<b>Kepala LPPM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memegang tanggung jawab tertinggi terhadap semua Jasa Pelayanan yang dihasilkan oleh LPPM</li> <li>2. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM.</li> <li>3. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja</li> <li>4. LPPM Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM</li> <li>2. Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya</li> </ol>
4	<b>Sekretaris LPPM</b>	Bertanggung jawab atas manajemen kegiatan kerjasama, memimpin kontrol kualitas dan mengembangkan Sumber Daya Manusia di lingkungan LPPM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan manajemen kegiatan kerjasama penelitian</li> <li>2. Memimpin pelaksanaan tata kerja di LPPM</li> <li>3. Memimpin kontrol kualitas dan pengembangan SDM</li> </ol>
5	<b>Tim Reviewer</b>	Bertanggung jawab atas kelayakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dosen	Menentukan kelayakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dengan pendanaan

No	Personalia	Tugas Pokok	Fungsi
			internal
6	Staff LPPM	Membantu manajemen kegiatan kerjasama, memimpin kontrol kualitas dan mengembangkan Sumber Daya Manusia di lingkungan LPPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu melakukan manajemen kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Membantu pelaksanaan tata kerja di LPPM</li> <li>3. Membantu kontrol kualitas dan pengembangan SDM</li> </ol>
7	Dosen	Berkewajiban melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian kewajiban akademik dosen.	Mewujudkan kinerja akademik bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

#### 4. Potensi yang Dimiliki

Potensi yang dimiliki oleh Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia terkait untuk mengembangkan proses dan output pengabdian kepada masyarakat dapat diidentifikasi sebagai berikut:

##### A. Jurnal Ilmiah ber-ISSN

Untuk mendukung penguatan publikasi hasil penelitian dosen, di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia telah memiliki jurnal ber-ISSN. Satu jurnal menampung artikel berbagai rumpun ilmu. Sesuai dengan kebijakan, bahwa jurnal yang telah terbit tersebut ditargetkan dalam kurun waktu paling lama 4 tahun minimal telah terakreditasi.

##### B. Sumber Daya

###### 1. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia dalam mendukung kinerja penelitian meliputi dosen, pelaksana kebijakan dan pemangku kebijakan. Dosen mempunyai kewajiban melakukan penelitian sesuai dengan skema yang ditawarkan internal maupun eksternal melalui program hibah. Pelaksana kebijakan yang

dimaksud dalam hal ini adalah Ketua LPPM yang dibantu sekretaris dan staff LPPM, dimana tim reviewer bertanggungjawab pada kelayakan penelitian khususnya untuk hibah pendanaan internal. Sedangkan pemangku kebijakan adalah Ketua Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang dibantu Wakil Ketua Bidang Akademik sebagai pihak manajemen institusi yang mempunyai peran dan fungsi memberikan dukungan dan fasilitas dalam bentuk kebijakan, pendanaan dan sarana prasarana. Sumber daya manusia sebagaimana diuraikan, eksistensi dan komitmennya akan berdampak pada kinerja Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## 2. Keuangan

Pendanaan penelitian di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia bersumber dari dana internal dan dana eksternal diluar Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia . LPPM Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia melakukan koordinasi kegiatan Penelitian dengan para dosen, Ketua Program Studi, dan Para Wakil Ketua. LPPM menginformasikan kepada para dosen setiap awal September akan adanya dana Penelitian dari internal maupun adanya peluang dari eksternal. Selanjutnya dosen mengusulkan rencana Penelitian dalam bentuk proposal. Untuk para dosen yang mengajukan proposal dan lolos seleksi, tersedia dana penelitian internal yang sudah dialokasikan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia setiap tahun.

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi para dosen, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia setiap tahun mengalokasikan dana dengan besaran sebagai berikut:

- 2.1 Pada tahun 2013/2014 sebesar Rp 5.000.000,-/proposal (2894/STIKes/3/2.1.9/VIII/2013) → Penelitian
- 2.2. Pada tahun 2014/2015 sebesar Rp 6.000.000,-/proposal (2938/STIKes/3/2.1.9/VIII/2014) → Penelitian
- 2.3. Pada tahun 2015/2016 sebesar Rp 7.000.000,-/proposal. (3138/STIKes/3/2.1.9/VIII/2015).==> Penelitian
- 2.4. Pada tahun 2016/2017 sebesar Rp 8.000.000,-/proposal ( 3582/STIKes/3/2.1.9/VIII/2016) → Penelitian
- 2.5. Pada tahun 2017/2018 sebesar Rp 8.000.000,-/proposal (3491/STIKes/3/2.1.9/VIII/2017) → Penelitian
- 2.6. Pada tahun 2013/2014 sebesar Rp 5.000.000,-/proposal (2895/STIKes/3/2.1.9/VIII/2013) → Pengmas
- 2.7. Pada tahun 2014/2015 sebesar Rp 5.000.000,-/proposal (2939/STIKes/3/2.1.9/VIII/2014) → Pengmas
- 2.8. Pada tahun 2015/2016 sebesar Rp 6.000.000,-/proposal. (3139/STIKes/3/2.1.9/VIII/2015).==> Pengmas
- 2.9. Pada tahun 2016/2017 sebesar Rp 7.000.000,-/proposal ( 3582/STIKes/3/2.1.9/VIII/2016) → Pengmas

LPPM juga mendukung pencarian dana Pengabdian kepada Masyarakat dari pihak eksternal (Dikti dan non Dikti) dengan aktif memberikan pelatihan penyusunan proposal hibah kompetitif Dikti..

Alokasi anggaran sebagaimana dimaksud belum seluruhnya dapat terserap oleh dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Langkah awal yang perlu dibenahi adalah melakukan penguatan motivasi dosen dalam meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat. Ketika budaya pengabdian kepada masyarakat telah tumbuh kuat sebagai sebuah budaya akademik, maka langkah selanjutnya anggaran yang telah ada dapat ditingkatnya agar kualitas kinerja pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat dan produktif.



### **C. Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh institusi yang bisa mendukung penguatan kinerja penelitian adalah laboratorium dan sarana prasarana lainnya. Laboratorium yang dimaksud dapat berupa benda/barang dan manusia yang dimiliki oleh institusi. Untuk mendukung prasarana dan sarana penelitian di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia memiliki laboratorium yang tersebar di tiga Program Studi, meliputi: 1) Laboratorium Jiwa, 2) Laboratorium Keperawatan Anak, 3) Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah (KMB), 4) Laboratorium Kebutuhan Dasar Manusia (KDM), 5) Laboratorium Keperawatan Komunitas, 6) Laboratorium Keperawatan Maternitas, 7) Laboratorium K3, 8) Laboratorium Keterampilan Dasar Kebidanan, 9) Laboratorium Kesling, 10) Laboratorium Biomedik 11) Laboratorium Gizi dan posyandu. 12). Laboratorium Kesehatan dan keselamatan kerja 13). Laboratorium epidemiologi

### **D. Tata kelola Organisasi dan Manajemen**

Tata kelola kinerja penelitian secara kewenangan di bawah kendali LPPM, hal ini sesuai dengan statuta Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang menyatakan pengelolaan penelitian dosen adalah LPPM. Pengelolaan kinerja penelitian mengacu pada: 1) peraturan dan kebijakan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia 2) pedoman penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dan 3) pedoman dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan atau Kemristekdikti.

Pelaksanaan penelitian dengan pendanaan hibah internal institusi mengacu pada pedoman penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Sedangkan pelaksanaan penelitian untuk hibah eksternal mengacu pada pedoman yang berlaku pada hibah tersebut.

### **F. SWOT Analisis**

## 1. Analisis Internal dan Eksternal

SWOT analisis ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman terhadap lingkungan penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

### **Kekuatan**

- a. Semakin meningkatnya pengetahuan dan wawasan dosen tentang hibah penelitian beserta publikasi penelitian;
- b. Semakin meningkatnya motivasi dan komitmen dosen dalam peningkatan kinerja penelitian serta pelaksanaan;
- c. Tersedianya dana penelitian internal baik yang bersifat wajib bagi semua dosen maupun bersifat kompetitif;
- d. Meningkatnya fasilitas dari institusi dalam penguatan kompetensi dosen dalam penyusunan proposal dan melaksanakan penelitian;
- e. Menguatnya tata kelola bidang penelitian;
- f. Dimilikinya jurnal ilmiah sebagai media publikasi karya ilmiah dosen ber-*pISSN* dan *e-ISSN*;
- g. Dimilikinya jurnal ilmiah dengan sistem *Open Journal System* (OJS).

### **Kelemahan**

- a. Masih adanya sikap apatisme sebagian dosen dalam melakukan kewajiban penelitian;
- b. Belum semua dosen memenuhi syarat dalam pengajuan hibah penelitian dikarenakan persyaratan jabatan fungsional;
- c. Lemahnya publikasi penelitian di tingkat nasional terakreditasi maupun internasional yang terindeksasi.

### **Peluang**

- a. Banyaknya hibah penelitian DIKTI dari berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diraih dosen;
- b. Meningkatnya alokasi pendanaan hibah penelitian DIKTI untuk semua skema penelitian;
- c. Adanya hibah penelitian pemerintah daerah dan *Coorporate Social Responsibility (CSR)*;
- d. Adanya asosiasi program studi yang dapat memberikan kesempatan kemitraan dalam penelitian dan publikasi.

#### **Ancaman**

- a. Meningkatnya persaingan atau jumlah proposal hibah penelitian DIKTI dari berbagai perguruan tinggi lain;
- b. Semakin ketatnya persyaratan pengajuan hibah penelitian DIKTI.

## **2. Indeks Posisi Kinerja Penelitian**

Kinerja penelitian yang telah dilakukan melalui analisis SWOT dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui posisi kinerja penelitian di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia saat ini. Hasil analisis SWOT dapat digunakan untuk menentukan strategi yang harus ditempuh dalam masa lima tahun mendatang.

Pengukuran posisi kinerja penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dilakukan dengan cara setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan diberi skor (skor 1-5 mulai bobot terendah sampai dengan tertinggi) dan dikalikan dengan bobot berdasarkan tingkat penting tidaknya dan tingkat pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap kinerja penelitian. Jumlah seluruh nilai tersebut akan menjadi indeks posisi kinerja penelitian, yang dilakukan dengan menghitung nilai total komponen dengan

cara nilai total kekuatan dikurangi kelemahan, dan nilai peluang dikurangi nilai ancaman/tantangan.

Dengan membuat rekapitulasi sederhana dari semua faktor internal dan faktor eksternal, diperoleh nilai indeks posisi kinerja penelitian sebagaimana tergambar pada Tabel di bawah. Dari tabel tersebut ditunjukkan bahwa kekuatan lebih besar dari pada kelemahan dan peluang lebih besar dari pada ancaman/tantangan. Secara kuantitatif sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah angka indeks tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Kekuatan (4.4) > Kelemahan (3.1) dan

Peluang (3.4) > Ancaman (2.6)

Berdasarkan perhitungan indeks posisi kinerja penelitian, maka strategi yang dilakukan oleh institusi adalah strategi pengembangan.

**Tabel 2.3** Indeks Posisi Kinerja Penelitian

No	Faktor	bobot	skor	Nilai
<b>Kekuatan</b>				
1	Semakin meningkatnya pengetahuan dan wawasan dosen tentang hibah penelitian beserta publikasi penelitian;	0.1	5	0.5
2	Semakin meningkatnya motivasi dan komitmen dosen dalam peningkatan kinerja penelitian serta pelaksanaan;	0.2	4	0.8
3	Tersedianya dana penelitian internal baik yang bersifat wajib bagi semua dosen maupun bersifat kompetitif;	0.2	5	1.0
4	Meningkatnya fasilitas dari institusi dalam penguatan kompetensi dosen dalam penyusunan proposal dan melaksanakan penelitian;	0.1	3	0.3
5	Menguatnya tata kelola bidang penelitian;	0.2	4	0.8
6	Dimilikinya jurnal ilmiah sebagai media publikasi karya ilmiah dosen ber- <i>p</i> ISSN dan <i>e</i> -ISSN;	0.1	5	0.5
7	Dimilikinya jurnal ilmiah dengan sistem <i>Open Journal System</i> (OJS).	0.1	5	0.5
<b>Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>4.4</b>
<b>Kelemahan</b>				
1	Masih adanya sikap apatisisme sebagian dosen dalam melakukan kewajiban penelitian;	0.2	3	0.6
2	Belum semua dosen memenuhi syarat dalam pengajuan hibah penelitian dikarenakan persyaratan jabatan fungsional;	0.5	2	1.0
3	Lemahnya publikasi penelitian di tingkat nasional terakreditasi maupun internasional yang terindeksasi	0.3	5	1.5
<b>Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>3.1</b>
<b>Peluang</b>				
1	Banyaknya hibah penelitian DIKTI dari berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diraih dosen;	0.5	5	2.5
2	Meningkatnya alokasi pendanaan hibah penelitian DIKTI untuk semua skema penelitian;	0.2	2	0.4
3	Adanya hibah penelitian pemerintah daerah dan <i>Coorporate Social Responsibility</i> (CSR);	0.1	1	0.1
4	Adanya asosiasi program studi yang dapat memberikan kesempatan kemitraan dalam penelitian dan publikasi	0.2	2	0.4
<b>Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>3.4</b>
<b>Ancaman</b>				
1	Meningkatnya persaingan atau jumlah proposal hibah penelitian DIKTI dari berbagai perguruan tinggi lain;	0.8	3	2.4
2	Semakin ketatnya persyaratan pengajuan hibah penelitian DIKTI	0.2	1	0.2
<b>Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>2.6</b>

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RIP Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia**

#### **A. Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan analisis SWOT sebagaimana dipaparkan pada Bab II, tujuan dan sasaran LPPM diuraikan di bawah ini.

##### **1. Tujuan**

Tujuan LPPM adalah hasil yang ingin dicapai setelah Perencanaan Induk Penelitian (RIP) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun (2016-2020) adalah:

- a) Terwujudnya kinerja dosen untuk mengembangkan dan menerapkan IPTEKS untuk mendukung pembangunan nasional;
- b) Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing global;
- c) Terselenggaranya layanan kepada masyarakat secara profesional yang berbasis hasil penelitian dalam rangka ikut serta memecahkan masalah nasional secara berkelanjutan;
- d) Meningkatnya kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi HKI dan paten;
- e) Berkembangnya jejaring kemitraan pada tingkat regional dan nasional dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- f) Tumbuhnya budaya ilmiah berbasis riset di kalangan dosen.

##### **2. Sasaran**

Sasaran LPPM untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Manajemen dan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional;

2. Sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, inovatif dan tanggap terhadap perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat;
3. Luaran IPTEKS dalam bentuk publikasi, HKI, implementasi dan komersialisasi;
4. Kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan baik dalam maupun luar negeri.

## B. Strategi dan Kebijakan

### 1. Peta Strategi Pengembangan

Peta strategi pengembangan digambarkan berdasarkan input, proses dan output, sebagaimana terurai pada Tabel 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1** Peta Strategi Pengembangan

Input	Proses	Luaran
1. Dosen/peneliti; 2. LPPM; 3. Kebijakan; 4. Sarana prasarana; 5. Dana internal; 6. Dana eksternal/program hibah; 7. Tata kelola dan manajemen organisasi.	1. Optimalisasi layanan LPPM; 2. Pelatihan dan workshop proposal hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta artikel ilmiah; 3. Pelatihan publikasi ilmiah; 4. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; 5. Pelatihan pengelolaan <i>Open Journal System</i> (OJS); 6. Peningkatan prosentase kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 7. Peningkatan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Meningkatnya kualitas indeks layanan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian pada jurnal ilmiah terakreditasi (terindeksasi); 4. Meningkatnya jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah nasional; 5. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada prosiding tingkat nasional dan internasional; 6. Meningkatnya jumlah buku berbasis riset ber-ISBN; 7. Tumbuhnya budaya paten dan HKI; 8. Sistem Informasi

Input	Proses	Luaran
		Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi; 9. Optimalnya pengelolaan <i>Open Journal System</i> (OJS); 10. Meningkatnya kuantitas serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 11. Meningkatnya jumlah kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

## 2. Formulasi Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal serta hasil analisis evaluasi diri (identifikasi potensi) bidang penelitian menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar daripada kelemahan dan peluang lebih besar daripada ancaman sebagaimana ditunjukkan analisis indeks posisi kinerja penelitian pada Tabel 2.3. Berdasarkan indeks tersebut maka strategi yang dikembangkan dalam bidang penelitian adalah strategi pengembangan.

Strategi pengembangan bidang penelitian yang disusun adalah strategi kebijakan dalam upaya mencapai kinerja penelitian dalam kelompok madya.

### a. Peningkatan Manajemen Dan Tata Kelola Penelitian

- 1) Menyusun dan mengembangkan *road map* penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia sesuai dengan visi dan misi institusi, pengembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat;
- 2) Mensosialisasikan *road map* penelitian dan Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia kepada dosen;
- 3) Meningkatkan mutu kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam mengelola penelitian;



- 4) Peningkatan kemampuan pengelola jurnal ilmiah;
- 5) Menyediakan prioritas pada riset dasar;
- 6) Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif;
- 7) Mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi yang terintegrasi antara penelitian, implementasi, luaran dan pengembangan untuk pendanaan hibah internal institusi;
- 8) Mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis *Open Journal System* (OJS).

**b. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Peneliti**

- 1) Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan proposal penelitian beserta publikasinya yang berorientasi Paten dan HKI;
- 2) Meningkatkan kinerja dan produktivitas penelitian pada bidang keilmuan program studi;
- 3) Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan;
- 4) Linieritas dan konsistensi kajian bidang ilmu sumberdaya peneliti;
- 5) Peningkatan produktivitas penelitian yang berorientasi pada entrepreneurship;
- 6) Mendorong dosen meningkatkan kuantitas dan kualitas skema hibah penelitian DIKTI.

**c. Peningkatan Publikasi Ilmiah, Pemerolehan HKI, dan Paten**

- 1) Meningkatkan publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi internasional;
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas buku berbasis hasil penelitian;
- 3) Meningkatkan inovasi teknologi tepat guna;
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas paten, HKI, dan desain pendidikan berbasis inovasi dan budaya lokal;
- 5) Meningkatkan intensitas keikutsertaan dosen sebagai pemakalah ataupun *keynote speaker* dalam seminar nasional dan internasional.

**d. Peningkatan dan Perluasan Kerja Sama**

- 1) Meningkatkan kemitraan dan kerjasama bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi serta kewirausahaan secara berkelanjutan untuk mempublikasikan hasil penelitian tingkat regional, nasional, dan internasional;
- 2) Berperan aktif dalam asosiasi atau forum ilmiah di tingkat regional, nasional maupun internasional.

**BAB IV**  
**SASARAN, PROGRAM STRATEGIS**  
**DAN INDIKATOR KINERJA**

**A. Sasaran**

Sasaran strategis merupakan kebijakan strategis yang diambil institusi untuk mengembangkan dan menguatkan kinerja bidang penelitian agar dapat memenuhi kriteria kinerja penelitian pada kelompok madya. Secara detail sasaran tersebut meliputi empat bidang seperti berikut:

**1. Peningkatan Manajemen Dan Tata Kelola Penelitian**

- a. Menyusun dan mengembangkan *road map* penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia sesuai dengan visi dan misi institusi, pengembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat;
- b. Mensosialisasikan *road map* penelitian dan Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia kepada dosen;
- c. Meningkatkan mutu kinerja Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam mengelola penelitian;
- d. Peningkatan kemampuan pengelola jurnal ilmiah;
- e. Menyediakan prioritas pada riset dasar;
- f. Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif;
- g. Mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi yang terintegrasi antara penelitian, implementasi, luaran dan pengembangan untuk pendanaan hibah internal institusi;
- h. Mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis *Open Journal System* (OJS).

**2. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Peneliti**

- a. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan proposal penelitian beserta publikasinya yang berorientasi Paten dan HKI;
- b. Meningkatkan kinerja dan produktivitas penelitian pada bidang keilmuan program studi;

- c. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan;
- d. Linieritas dan konsistensi kajian bidang ilmu sumberdaya peneliti;
- e. Peningkatan produktivitas penelitian yang berorientasi pada entrepreneurship;
- f. Mendorong dosen meningkatkan kuantitas dan kualitas skema hibah penelitian DIKTI.

### **3. Peningkatan Publikasi Ilmiah, Pemerolehan HKI, dan Paten**

- a. Meningkatkan publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi internasional;
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas buku berbasis hasil penelitian;
- c. Meningkatkan inovasi teknologi tepat guna;
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas paten, HKI, dan desain pendidikan berbasis inovasi dan budaya lokal;
- e. Meningkatkan intensitas keikutsertaan dosen sebagai pemakalah ataupun *keynote speaker* dalam seminar nasional dan internasional.

### **4. Peningkatan dan Perluasan Kerja Sama**

- b. Meningkatkan kemitraan dan kerjasama bidang penelitian pengabdian kepada masyarakat dan inovasi serta kewirausahaan secara berkelanjutan untuk mempublikasikan hasil penelitian tingkat regional, nasional, dan internasional;
- c. Berperan aktif dalam asosiasi atau forum ilmiah di tingkat regional, nasional maupun internasional.

## **B. Program Strategis**

### **1. Riset Unggulan Institusi**

Riset unggulan merupakan riset yang menjadi prioritas yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia menjadi Universitas Kesehatan yang unggul di berbagai bidang

Kesehatan. Riset unggulan institusi dikembangkan berdasarkan penelaahan kondisi yang dimiliki saat ini dan berdasarkan perkembangan arah dan kebijakan penelitian di luar Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Perkembangan arah kebijakan penelitian di luar Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang menjadi dasar pengembangan riset unggulan diantaranya adalah fokus riset pemerintah daerah kota Kediri, propinsi Jawa Timur, fokus riset nasional, fokus riset Kemristekdikti dan fokus riset perguruan tinggi ternama dalam tingkat nasional dan global dalam berbagai isu.

Riset unggulan institusi berikut payung dan skema penelitian dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

**a. Penelitian untuk Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran**

- 1) Penelitian program dan kebijakan pendidikan dasar dan menengah;
- 2) Penelitian terkait filsafat pendidikan, sumber belajar, pendidik, dan peserta didik;
- 3) Penelitian untuk pengembangan pendidikan dan proses pembelajaran;
- 4) Pendekatan budaya terhadap pendidikan dan pembelajaran.

**b. Penelitian untuk Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Institusi**

- 1) Penelitian terkait kecenderungan global dalam pendidikan tinggi;
- 2) Penelitian pembinaan dan pengembangan kelompok bidang keilmuan;
- 3) Penelitian pengembangan kapasitas dosen sebagai individu;
- 4) Penelitian unggulan program studi.

**c. Penelitian Multidisiplin dan Kerjasama Internasional untuk Pengembangan Pendidikan dan Bidang Ilmu Lainnya**

- 1) Penelitian multidisiplin ilmu;
- 2) Penelitian kerjasama antara institusi, pemerintah, industri, LSM, dan instansi lain;
- 3) Penelitian kerjasama internasional.

**d. Penelitian untuk Menyelesaikan Isu-isu Nasional maupun Global**

- 1) Penelitian pemberdayaan perempuan, anak-anak, keluarga, dan orang berkebutuhan khusus;
- 2) Penelitian penyelesaian masalah terorisme;
- 3) Penelitian perkembangan demokrasi, politik dan hukum di Indonesia;
- 4) Penelitian penataan dan penyelesaian masalah lingkungan;
- 5) Penelitian pemberdayaan ekonomi.

### C. Indikator Kinerja

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Base Line 2021	2022	2023	2024	2025
1	<b>Peningkatan Manajemen Dan Tata Kelola Penelitian</b>	Menyusun dan mengembangkan <i>roadmap</i> penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia sesuai dengan visi dan misi institusi, pengembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat;	Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian	Adanya <i>roadmap</i> penelitian	√				
			Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)	Adanya Rencana Induk Penelitian (RIP)	√				
			Analisis perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat	Dilakukannya analisis perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat		√	√		
			Pengembangan <i>roadmap</i> dan RIP penelitian	Adanya pengembangan <i>roadmap</i> dan RIP penelitian				√	√
		Mensosialisasikan <i>roadmap</i> penelitian dan Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia kepada dosen;	Sosialisasi <i>roadmap</i> dan RIP penelitian	Meningkatnya pemahaman dosen tentang <i>roadmap</i> dan RIP penelitian	√			√	√
		Meningkatkan mutu kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam mengelola	Ikut serta dalam pelatihan/workshop peningkatan kinerja	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengelolaan LPPM	50%	75%	90%	100%	100%
			Penertiban administrasi dan	Sosialisasi sistem pengajuan, monev dan	√	√	√	√	√

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Base Line 2021	2022	2023	2024	2025	
		penelitian;	dokumentasi LPPM	pelaporan penelitian						
					Tepat waktu dalam pelaksanaan penelitian yang direncanakan	30%	40%	55%	75%	90%
					Ketepatan dan kerapihan dalam mengelola administrasi dan <i>database</i> penelitian	40%	70%	85%	100%	100%
			Standarisasi pengelolaan LPPM	Pedoman Penelitian internal institusi	√					
					SOP Penelitian internal institusi		√			
					Pedoman Pengabdian kpd Masyarakat internal institusi	√				
					SOP Pengabdian kpd Masyarakat internal institusi		√			
					Panduan penggunaan SIMLITABMAS internal institusi		√			
			Peningkatan kemampuan pengelola jurnal ilmiah;	Ikut serta dalam pelatihan/workshop pengelolaan jurnal ilmiah	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pengelolaan jurnal ilmiah	50%	75%	90%	100%	100%



No	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Base Line 2021	2022	2023	2024	2025
			Pengelolaan jurnal ilmiah	Ketepatan waktu melakukan <i>review</i> jurnal ilmiah	80%	90%	100%	100%	100%
				Ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah	80%	90%	100%	100%	100%
				Prosentase artikel ilmiah dari luar institusi	60%	60%	70%	70%	70%
				Kontinuitas dan konsistensi penerbitan jurnal ilmiah	90%	95%	100%	100%	100%
				Kesesuaian jurnal ilmiah dengan kriteria akreditasi jurnal	50%	60%	65%	70%	80%
		Menyediakan prioritas pada riset dasar;	Memberikan insentif pada peneliti pemula	Bertambahnya jumlah penelitian dosen pemula pada penelitian internal	30%	40%	50%	60%	60%
				Bertambahnya nilai insentif pendanaan penelitian pemula	0%	0%	10%	10%	20%
				Terserapnya insentif pendanaan penelitian	30%	40%	50%	60%	60%
		Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif;	Memberikan insentif untuk penelitian kompetitif	Bertambahnya jumlah penelitian penelitian kompetitif pada penelitian internal	30%	40%	50%	60%	60%
				Bertambahnya nilai	0%	0%	10%	10%	20%

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Base Line 2021	2022	2023	2024	2025
				insentif pendanaan penelitian kompetitif					
				Terserapnya insentif pendanaan penelitian kompetitif	30%	40%	50%	60%	60%
		Mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi yang terintegrasi antara penelitian, implementasi, luaran dan pengembangan untuk pendanaan hibah internal institusi;	Membangun sistem informasi manajemen dan dokumentasi penelitian dan pengabdian masyarakat	Tersedianya sistem informasi manajemen dan dokumentasi yang terintegrasi antara penelitian, implementasi dan luaran untuk pendanaan hibah internal institusi	√	√	√	√	√
		Mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis <i>Open Journal System (OJS)</i> .	Pengelolaan jurnal ilmiah berbasis <i>Open Journal System (OJS)</i>	Terbangunnya jurnal ilmiah berbasis <i>Open Journal System (OJS)</i> yang kredibel	√	√	√	√	√
2	<b>Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Peneliti</b>	Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan proposal penelitian beserta publikasinya yang berorientasi Paten dan HKI;	Pelatihan dan pendampingan proposal penelitian beserta publikasinya yang berorientasi Paten dan HKI	Peningkatan keterampilan dan kompetensi dosen dalam menyusun proposal penelitian, publikasi yang berorientasi Paten dan HKI	√		√		√
		Meningkatkan kinerja dan produktivitas	Melaksanakan penelitian tim	Meningkatnya prosentase jumlah	40%	70%	85%	90%	90%

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Base Line 2021	2022	2023	2024	2025
		penelitian pada bidang keilmuan program studi;	dosen pada bidang keilmuan program studi	penelitian tim dosen pada bidang keilmuan program studi					
		Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan;	Pelatihan dan pendampingan proposal penelitian beserta publikasinya yang berorientasi Paten dan HKI	Peningkatan keterampilan dan kompetensi dosen dalam menyusun proposal penelitian, publikasi yang berorientasi Paten dan HKI	√		√		√
		Linieritas dan konsistensi kajian bidang ilmu sumberdaya peneliti;	Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian rumpun ilmu ke-prodi-an	Adanya <i>roadmap</i> penelitian rumpun ilmu ke-prodi-an	√	√	√	√	√
			Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian masing-masing dosen	Adanya <i>roadmap</i> penelitian masing-masing dosen	√	√	√	√	√
		Peningkatan produktivitas penelitian yang berorientasi pada entrepreneurship;	Pelaksanaan penelitian yang berorientasi pada entrepreneurship	Prosentase jumlah penelitian yang berorientasi pada entrepreneurship	10%	10%	10%	15%	20%
		Mendorong dosen meningkatkan kuantitas dan kualitas skema hibah penelitian DIKTI.	Pelaksanaan penelitian pada berbagai skema hibah penelitian DIKTI	Prosentase jumlah penelitian pada berbagai skema hibah penelitian DIKTI	40%	50%	60%	70%	80%

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Base Line 2021	2022	2023	2024	2025
3	<b>Peningkatan Publikasi Ilmiah, Pemerolehan HKI, dan Paten</b>	Meningkatkan publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi internasional;	Pelaksanaan publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Jumlah publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi	0	3	5	9	10
			Pelaksanaan publikasi jurnal ilmiah bereputasi internasional	Jumlah publikasi jurnal ilmiah bereputasi internasional	0	1	2	2	3
		Meningkatkan kuantitas dan kualitas buku berbasis hasil penelitian;	Penyusunan buku berbasis hasil penelitian ber-ISBN	Adanya buku berbasis hasil penelitian ber-ISBN	1	2	3	4	6
		Meningkatkan inovasi teknologi tepat guna;	Pelatihan keterampilan teknologi tepat guna (TTG)	Jumlah produk inovasi teknologi tepat guna (TTG)	1	2	3	4	6
		Peningkatan kuantitas dan kualitas paten, HKI, dan desain pendidikan berbasis inovasi dan budaya lokal;	Pelaksanaan penelitian berorientasi pada paten dan HKI	Jumlah produk penelitian berorientasi pada paten dan HKI	0	1	2	3	4
		Meningkatkan intensitas keikutsertaan dosen sebagai pemakalah ataupun <i>keynote speaker</i> dalam seminar nasional dan internasional	Ikut serta sebagai pemakalah dalam seminar nasional dan internasional	Bertambahnya artikel ilmiah yang dimuat dalam prosiding seminar nasional dan internasional	20	30	45	60	75
			Ikut serta sebagai	Jumlah <i>keynote speaker</i>	1	2	2	3	3

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Base Line 2021	2022	2023	2024	2025
			<i>keynote speaker</i> dalam seminar nasional dan internasional	dalam seminar nasional dan internasional					
4	<b>Peningkatan dan Perluasan Kerja Sama</b>	Meningkatkan kemitraan dan kerjasama bidang penelitian secara berkelanjutan untuk mempublikasikan hasil penelitian tingkat regional dan nasional	Membangun jejaring kerjasama bidang penelitian secara berkelanjutan	Jumlah kerja sama bidang penelitian di tingkat regional dan nasional	10	30	32	37	40
		Berperan aktif dalam asosiasi atau forum ilmiah di tingkat regional dan nasional	Keikutsertaan dalam asosiasi atau forum ilmiah di tingkat regional dan nasional	Prosentase peningkatan keikutsertaan dalam asosiasi atau forum ilmiah di tingkat regional dan nasional	30%	35%	45%	60%	70%

## **D. RIP**

Riset Unggulan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia adalah bidang-bidang penelitian yang menjadi fokus/perhatian utama Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Riset unggulan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dipilih berdasarkan kebutuhan nasional yang tertuang dalam Perpres 38 tahun 2018 untuk Rencana Induk Nasional (RIRN) 2015 – 2045, Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020 – 2024, SN Dikti dan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity and treath), yang meliputi antara lain evaluasi diri / internal dan pemindaian lingkungan (enviromtmental scanning).

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia menetapkan arah utama dalam menunjang target pemeringkatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. Riset Unggulan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia terdiri dari 4 bidang unggulan, meliputi bidang-bidang sebagai berikut :

1. Kesehatan Ibu dan Anak
2. Kesehatan lingkungan
3. Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

Road map riset Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang berdampak internasional. Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tonggak-tonggak capaian (milestone). Capaian periode pertama adalah penelitian yang terutama berdampak lokal pada 2011-2015. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak nasional, 2016- 2020. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak Regional pada 2021- 2025. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak Internasional 2026 – 2030



Tabel 4.1 Riset Unggulan

1. Riset unggulan focus Kesehatan ibu dan anak

No	Isu Strategis	Indikator Capaian	Topik Riset yang diperlukan	Keilmuan
1	Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih tinggi	Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesehatan ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan ibu menyusui</li> <li>b. Kesehatan bayi dan balita</li> <li>c. Pengembangan model pelayanan kesehatan ibu dan anak yang mencakup upaya promotif preventif</li> <li>d. Peningkatan kesehatan reproduksi</li> <li>e. Identifikasi Faktor risiko dari penyebab Kematian Ibu , serta Model inovasi pencegahannya</li> <li>f. Identifikasi Faktor risiko dari penyebab Kematian bayi / anak , serta Model inovasi pencegahannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Keperawatan</li> <li>2. D3 Kebidanan</li> <li>3. D4 Kebidanan</li> <li>4. S1 Kebidanan</li> <li>5. S1 Kesehatan Masyarakat</li> <li>6. S2 Kesehatan Masyarakat</li> <li>7. S2 Keperawatan</li> <li>8. D3 Radiologi</li> <li>9. S1 ARS</li> <li>10. S1 Farmasi</li> </ul>



2	Perbaikan dan Peningkatan Status Gizi serta Pencegahan Penyakit akibat Malgizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menurunnya prevalensi stunting</li> <li>2. menurunnya prevalensi wasting</li> <li>3. menurunnya prevalensi KEK</li> <li>4. menurunnya prevalensi Obesitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemanfaatan bahan baku lokal untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>b. Pengembangan pangan fungsional dari sumber local, perikanan dan kelautan untuk pencegahan malnutrisi / gizi salah</li> <li>c. Pengembangan model/sistem intervensi (fortifikasi, suplementasi, pengayaan) makanan dan gizi</li> <li>d. Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap masalah gizi salah.</li> <li>e. Pengembangan model inovasi dan teknologi tepat guna di bidang gizi kesehatan masyarakat dan pola asuh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Keperawatan</li> <li>2. D3 Kebidanan</li> <li>3. D4 Kebidanan</li> <li>4. S1 Kebidanan</li> <li>5. S1 Kesehatan Masyarakat</li> <li>6. S2 Kesehatan Masyarakat</li> <li>7. S2 Keperawatan</li> <li>8. D3 Radiologi</li> <li>9. S1 ARS</li> <li>10. S1 Farmasi</li> </ol>
---	--	--	--	---

Roadmapnya :

Th 2014 - 2015 → Identifikasi determinan penyakit

Th 2016 – 2018 → Peningkatan Kesehatan ibu dan anak

- Th 2019 – 2020 → Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap masalah gizi salah
- Th 2021 – 2025 → Pengembangan model inovasi dan teknologi tepat guna di bidang gizi kesehatan masyarakat dan pola asuh

## 2. Riset unggulan focus Kesehatan lingkungan

No	Isu strategis	Indikator capaian	Topik penelitian yang relevan	Keilmuan
1	Kondisi lingkungan yang buruk meningkatkan angka kejadian penyakit	1. Kondisi lingkungan sekitar bersih 2. Angka kejadian penyakit akibat lingkungan menurun 3. Promosi Kesehatan berhasil 4. Perilaku manusia berubah	a. Identifikasi dampak lingkungan terhadap Kesehatan b. Dampak penggunaan pestisida terhadap Kesehatan c. Metode pendidikan dan pengendalian dampak lingkungan terhadap kesehatan	1. S1 Keperawatan 2. D3 Kebidanan 3. D4 Kebidanan 4. S1 Kebidanan 5. S1 Kesehatan Masyarakat 6. S2 Kesehatan Masyarakat 7. S2 Keperawatan 8. D3 Radiologi 9. S1 ARS

				10. S1 Farmasi 11. Profesi Ners 12. Profesi Kebidanan
--	--	--	--	---

### 3. Riset unggulan focus Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

No	Isu strategis	Indikator capaian	Topik penelitian yang relevan	Keilmuan
	Meningkatnya angka kejadian penyakit Menular dan tidak menular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya insiden TB,</li> <li>2. Menurunnya insiden HIV / AIDS,</li> <li>3. Menurunnya insiden Malaria,</li> <li>4. Menurunnya Demam Berdarah,</li> <li>5. Menurunnya Penyakit Degeneratif seperti kanker,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi dan pengembangan pangan dan pola hidup sehat untuk meningkatkan imunitas</li> <li>b. Pengembangan model KIE pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular</li> <li>d. Pengembangan model pencegahan penyebaran penyakit menular dan tidak menular di tingkat masyarakat</li> <li>e. Identifikasi Faktor risiko dari perilaku masyarakat, dalam terjadinya penyakit menular</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Keperawatan</li> <li>2. D3 Kebidanan</li> <li>3. D4 Kebidanan</li> <li>4. S1 Kebidanan</li> <li>5. S1 Kesehatan Masyarakat</li> <li>6. S2 Kesehatan Masyarakat</li> <li>7. S2 Keperawatan</li> <li>8. D3 Radiologi</li> <li>9. S1 ARS</li> </ol>

		<p>jantung, darah tinggi, metabolic, dan diabetes;</p> <p>6. Pengendalian Perilaku berisiko,</p> <p>7. meningkatnya Lingkungan Sehat,</p> <p>8. Meningkatnya Makanan yang aman dan sehat,</p>	<p>dan tidak menular serta Model inovasi pencegahannya</p> <p>f. Identifikasi Faktor risiko dari lingkungan masyarakat serta lingkungan kerja , dalam terjadinya penyakit menular dan tidak menular serta Model inovasi pencegahannya</p> <p>g. Pengembangan diagnostic kit dan biomarker penyakit menular dan tidak menular</p> <p>h. Pengembangan model pengendalian vektor, reservoir, cemaran lingkungan dan penyakit</p>	<p>10. S1 Farmasi</p> <p>11. Profesi Ners</p> <p>12. Profesi Kebidanan</p>
--	--	---	---	--

#### 4. Riset unggulan focus Pengembangan obat bahan alam

No	Isu Strategis	Indikator Capaian	Topik penelitian yang relevan	Keilmuan







## **BAB V**

### **PELAKSANAAN**

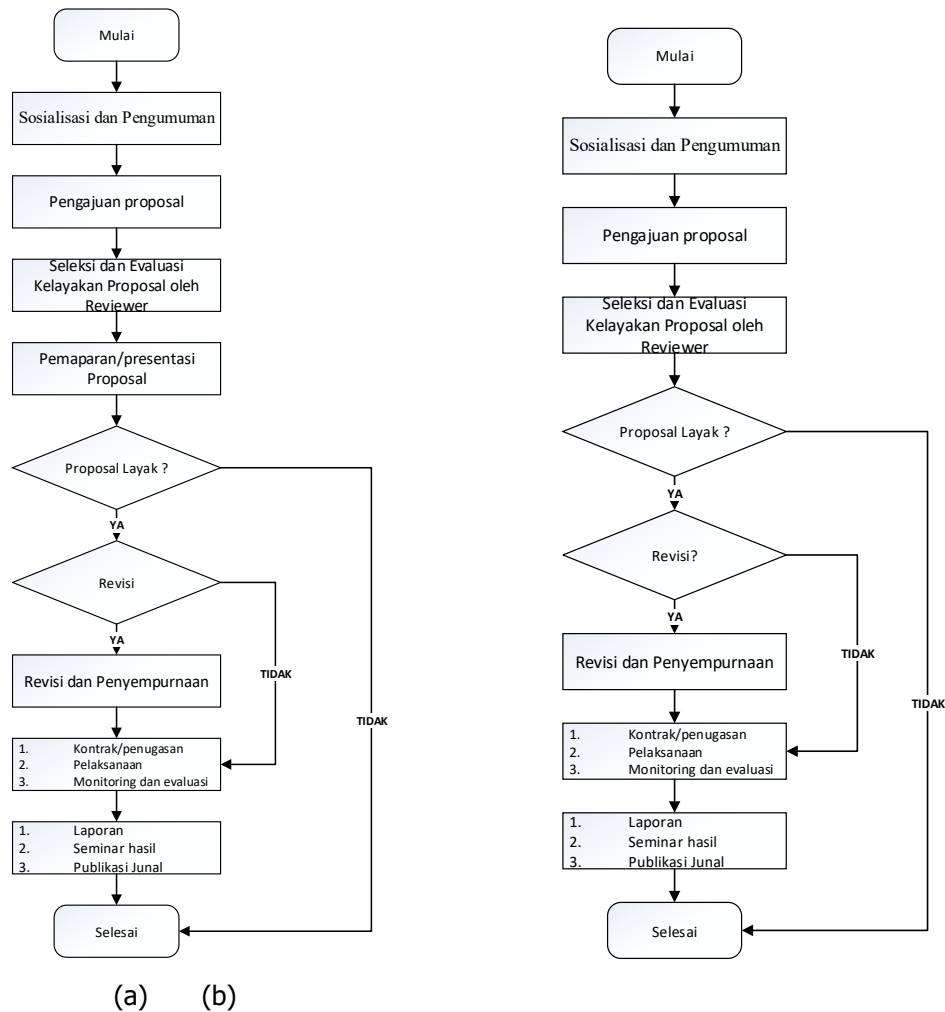
#### **A. Pengelolaan dan Pendanaan Penelitian**

Mekanisme pelaksanaan penelitian dalam RIP ini dipisahkan menjadi dua kelompok, pendanaan eksternal dan pendanaan internal. Pendanaan eksternal mengikuti mekanisme penyanggah dana atau penyedia hibah penelitian. Sedangkan untuk penelitian dengan sumber dana internal diatur dalam pedoman penelitian yang diterbitkan oleh LPPM.

Secara detail mekanisme pelaksanaan penelitian sesuai dengan pedoman penelitian dijelaskan dengan tahapan sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Penelitian**





**Gambar 5.1** (a) Alur kegiatan skema penelitian wajib  
(b) Alur kegiatan skema penelitian kompetitif

## 2. Mekanisme Penelitian

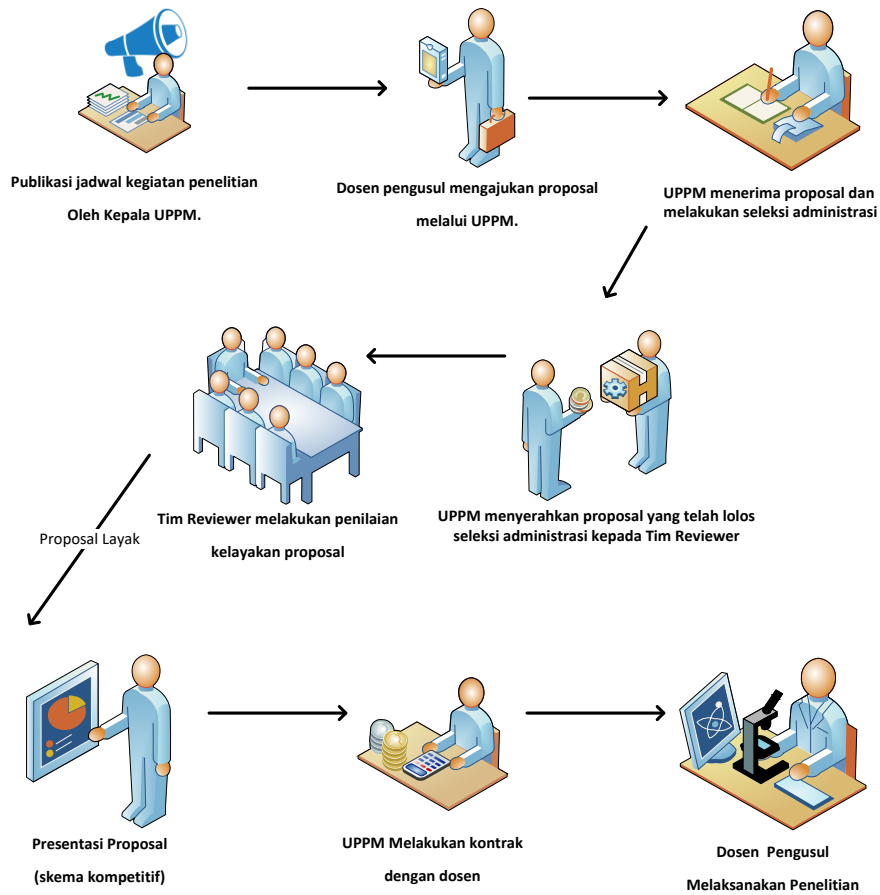
### a. Mekanisme Pengajuan Proposal

Penelitian dengan pembiayaan internal yang masuk ke institusi, pengelolannya di bawah koordinasi ketua LPPM. Proposal yang telah lolos seleksi administrasi oleh Ketua LPPM, selanjutnya dikirimkan kepada tim reviewer untuk dilakukan penilaian dalam rangka untuk menentukan kelayakan. Hasil penilaian reviewer pada skema penelitian kompetitif ada tiga kemungkinan pertama lolos tanpa revisi, kedua lolos dengan revisi dan ketiga ditolak, sedangkan untuk proposal skema penelitian wajib kemungkinan keputusan penilaian dari reviewer adalah lolos tanpa revisi dan lolos dengan revisi. Apapun

hasil penilaian hasil dari Reviewer akan disampaikan kepada pengusul oleh Ketua LPPM.

Proposal yang dinyatakan layak oleh tim reviewer disampaikan kepada dosen yang bersangkutan agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan tahapan penelitian yang ditentukan. Dalam hal proposal yang belum lolos penilaian kelayakan akan dikembalikan kepada dosen pengusul, disertai catatan kekurangan dan kesalahan isi proposal. Adapun waktu yang disediakan untuk pembenahan proposal yang belum diterima dan atau perlu revisi paling lama 1 minggu, dan selanjutnya diajukan kembali kepada Ketua LPPM untuk dilakukan review ulang (maksimal 1 kali) oleh reviewer.

Proposal yang dinyatakan lolos seleksi oleh team reviewer dan LPPM, segera ditindaklanjuti oleh pengusul dengan Ketua LPPM untuk melakukan kontrak Penelitian dalam rangka pencairan dana 50%. Sisa dana akan dicairkan setelah peneliti mengumpulkan laporan hasil penelitian. Secara ringkas alur pengajuan proposal seperti ditunjukkan pada Gambar 5.2 di bawah ini.



**Gambar 5.2** Alur Pengajuan Proposal

## b. Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Penelitian

### 1) Pelaksanaan

Pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi penelitian dijadwal oleh LPPM, dengan ketentuan sebagai berikut :

#### **Kontrak Penelitian**

Sebagai jaminan keterlaksanaan penelitian yang telah diajukan dosen, maka harus dilakukan kontrak antara Ketua LPPM dengan dosen yang proposalnya telah disetujui. Kontrak penelitian memuat hak dan kewajiban institusi melalui LPPM dan kewajiban yang harus dilakukan dosen sebagai peneliti:

- (a) Ketua LPPM membuat dan menanda tangani kontrak dengan ketua peneliti, yang berisi ruang lingkup kegiatan, waktu

pelaksanaan kegiatan, nilai kontrak, tata cara pembayaran, pelaporan, hak dan kewajiban.

- (b) Ketua LPPM membuat surat penugasan pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan ditanda tangani bersama dengan ketua penelitian.
- (c) Kontrak dari Ketua LPPM sebagai dasar pelaksanaan penelitian agar sesuai dengan target yang ditetapkan, baik dari sisi waktu dan lingkup kegiatan.

### **Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang didanai institusi, maka peneliti berkewajiban :

- (a) Melaksanakan seluruh kegiatannya sesuai jadwal yang tercantum dalam proposal dan jadwal yang telah ditentukan.
- (b) Selama melakukan penelitian harus mengikuti jadwal kegiatan monev yang akan dilakukan oleh LPPM.
- (c) Setiap dosen yang menerima dana penelitian, berkewajiban membuat laporan pertanggungjawaban dana yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di institusi (dana Internal), sedangkan untuk penelitian wajib, tidak menyertakan pertanggungjawaban keuangan.

## **2) Monitoring dan Evaluasi**

Untuk menjamin keterlaksanaan penelitian dan kesesuaian jadwal, maka selama pelaksanaan penelitian dilakukan Monitoring oleh LPPM. Kegiatan ini dilakukan hanya untuk skema penelitian kompetitif. Mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi ditentukan oleh LPPM.

### **c. Laporan Penelitian**

Sebagai luaran dari skema penelitian wajib dan kompetitif, peneliti diwajibkan untuk melakukan publikasi ilmiah. Draft artikel yang digunakan dalam kegiatan publikasi tersebut harus diupload ke alamat

## **B. Alokasi dan Sumber Pendanaan Penelitian**

Pendanaan penelitian merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Penelitian atau Rencana Strategis penelitian. Untuk itu diperlukan alokasi yang proporsional sesuai dengan kebutuhan pendanaan penelitian.

Perencanaan pendanaan Penelitian Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, dialokasikan dari dana internal dan eksternal. Dana internal bersumber dari anggaran Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia adalah 5% dari total anggaran dalam setiap tahunnya. Sedangkan dana eksternal ditentukan oleh penyandang dana dan kemampuan sivitas akademika dalam memperoleh dana-dana hibah penelitian yang disediakan oleh pihak eksternal.

Pihak eksternal yang dimaksud antara lain, dari DRM Dirjen Dikti Kemenristek Dikti melalui program hibah penelitian dan pengabdian yang dikeluarkan setiap tahun. Sumber dana eksternal; lainnya adalah dari pemerintah daerah, dan dana penelitian dari sponsor dunia usaha dan dunia industri yang sifatnya tidak berkelanjutan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Keberlanjutan**

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia melalui Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara terpadu dengan unit lain dan atau pihak eksternal. Jaminan keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk adanya kebijakan yang semakin menguat dan mendorong meningkatnya produktifitas penelitian secara kuantitas dan kualitatif.

Dukungan yang material yang bersifat mendorong kinerja penelitian untuk memasuki kelompok madya adalah pengalokasian dana penelitian yang semakin meningkat proporsional dengan sumber sumber daya keuangan yang dimiliki oleh institusi. Termasuk adanya dukungan material dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan.

Dukungan dan komitmen lainnya dalam bentuk bentuk dilakukannya pengembangan sumber daya manusia yang berperan sebagai peneliti dalam hal ini dosen maupun unit pengelola penelitian. Pengembangan kualitas dan kompetensi peneliti dan pengelola ini diharapkan mapu meningkatkan kinerja penelitian sebagai tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP).

#### **B. Ucapan Terima Kasih**

Dengan dirumuskannya RIP ini, diharapkan dapat memperbaiki secara kuantitas dan kualitas penelitian yang telah ada dalam posisi kelompok binaan. Keberhasilan penyusunan dan perumusan RIP berkat koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak internal dan eksternal. Untuk itu melalui kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi, yang telah memberikan dukungan baik berupa program sosialisasi, pelatihan pembuatan RIP, serta penerbitan pedoman penyusunan RIP;

2. Ketua Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, dengan kebijakan-kebijakan yang mendorong tercapai kinerja penelitian secara optimal;
3. Kepala Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia sebagai Lembaga pengelola penelitian dan program pengaduan kepada masyarakat;
4. Ketua program studi yang memberikan data dan inspirasi penyusunan RIP yang konstruktif;
5. Tim penyusun yang telah bekerja keras untuk menyusun RIP sesuai dengan tuntutan berbagai pemangku kepentingan;
6. Bapak Ibu dosen dan telah memberikan sumbangan pemikiran untuk penyusunan RIP.

Akhir kata, kami berharap banyak semoga Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan, acuan pelaksanaan dan sebagai dasar dan motivasi semua pihak dalam meningkatkan kinerja institusi dalam bidang penelitian dalam lima tahun ke depan (2016-2020). Meningkatnya kinerja penelitian dengan target mampu membawa institusi Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia terentaskan dari kelompok binaan menjadi perguruan tinggi kelompok madya.